

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Dalam Menumbuhkan Minat *Entrepreneurship* Di Smkn 5 Madiun

Marda Hardianti Nawang Wulan¹, Wikanso², Yahya Reka Wirawan³
^{1,2,3} Universitas PGRI Madiun

e-mail:¹marda_2002107010@mhs.unipma.ac.id,²wikanso@unipma.ac.id,³yahyareka@unipma.ac.id

Abstrak

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu program pada kurikulum merdeka yang diterapkan di satuan pendidikan dengan menunjukkan nilai Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta Berakhlak Mulia, Berkhebinekaan Global, Gotong royong, Bernalar kritis, Mandiri dan Kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Minat Entrepreneurship di SMKN 5 Madiun. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Pembentukan tim fasilitator proyek, Penentuan tema proyek, dimensi, elemen, dan sub-elemen yang relevan dengan tujuan pembelajaran, alokasi waktu serta penyusunan modul proyek dan pelaporan hasil proyek (2) Proyek ini berhasil mengintegrasikan nilai - nilai profil pelajar pancasila (P5), khususnya: Dimensi bergotong royong, melalui kolaborasi dan saling bantu dalam menyelesaikan proyek, Dimensi kreatif, dengan mendorong peserta didik menghasilkan karya orisinil dalam mendesain motif batik yang diinginkan dan Dimensi mandiri, melalui pengembangan regulasi diri dan kemampuan mengendalikan aktivitas pengembangan diri dalam menyelesaikan proyek (3) Kendala dipengaruhi oleh faktor internal yaitu Adanya perbedaan antara harapan pemerintah dan kondisi lapangan sedangkan faktor eksternal kesulitan dalam menjaga antusias dan partisipasi aktif sebagian siswa cenderung bersikap pasif dalam bekerja kelompok (4) Meningkatkan partisipatif siswa dengan merancang kegiatan yang dapat mendukung minat entrepreneurship serta perlu meningkatkan sosialisasi dan pelatihan kepada para guru dan kepala sekolah mengenai pentingnya penguatan P5. (5) Mendorong minat entrepreneurship karena dalam pelaksanaan bazaar membantu siswa mengelola keuangan, menghitung laba dan rugi dan mendapatkan pendapatan dari kegiatan jual beli, sedangkan untuk kegiatan membuat batik diharapkan untuk dapat meningkatkan rasa cinta tanah air terhadap budaya bangsa. Siswa tertarik untuk mendirikan usahanya sendiri dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Kata kunci : *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Minat Entrepreneurship*

Pendahuluan

Indonesia menghadapi persaingan global di dunia pendidikan, yang berdampak pada proses belajar siswa di sekolah. Pembelajaran yang ada di sekolah telah menjadi landasan utama dalam dunia pendidikan, melalui pembaharuan kurikulum siswa perlu berkembang lebih mandiri dan aktif di setiap pembelajaran. Penerapan kurikulum di Indonesia mengalami perubahan diantaranya strategi, metode dan gaya belajar yang diakibatkan dari perubahan

kurikulum. Pada saat terjadinya Covid-19 kemendikbudristek mengemukakan kebijakan baru dengan merancang Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka merupakan pembelajaran intrakurikuler yang beragam yang memberikan keleluasan bagi guru untuk memilih berbagai perangkat ajar dan metode mengajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan dan minat belajar peserta didik (Khoirurrijal et al., 2022) Pembelajaran berfokus pada materi-materi dengan pembelajaran yang lebih sederhana, tidak terburu-buru dan menyenangkan agar siswa lebih fokus serta mampu menyerap materi yang diberikan oleh guru.

Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka siswa dituntut untuk membuat sebuah proyek sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya sesuai bidang dan kemampuannya untuk itu melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Berdasarkan (Yuliasuti et al., 2022) Lampiran I Keputusan Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 262/M/2022 tentang perubahan atas keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan Nomor 56/M/2022 Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai pemulihan pembelajaran, pada (Kemendikbudristek, 2022) proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terdapat enam elemen dimensi yaitu: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong-royong; 4) Berkebinekaan global; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif. Keenam dimensi diterapkan agar setiap individu memiliki karakter yang berlandaskan nilai-nilai yang ada pada pancasila. Dalam menumbuhkan minat *entrepreneurship*, sekolah menggunakan penerapan profil pancasila dengan memunculkan seluruh dimensi yang terkandung didalamnya salah satunya kreatif dan gotong royong

Berdasarkan hasil observasi/pra penelitian yang dilakukan di SMKN 5 Kota Madiun khususnya pada kelas XI bisnis digital, terhadap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang telah dilaksanakan yaitu mengambil tema kearifan lokal untuk dapat menumbuhkan minat *entrepreneurship* salah satunya kegiatan membuat dan market day. Kegiatan ini dalam pelaksanaannya tidak pasti berjalan mulus, terdapat beberapa permasalahan antara lain: 1) sikap atau perilaku mandiri peserta didik selama kegiatan tidak terlihat, dimana peserta didik tidak berinisiatif untuk melakukan aktivitas selanjutnya secara mandiri dan harus menunggu instruksi serta penjelasan dari guru; 2) kurangnya kreativitas dalam menciptakan suatu karya sebagai hasil dari kegiatan profil pelajar pancasila; 3) rasa tanggung jawab siswa masih rendah, dimana siswa seringkali tidak memenuhi tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru. 4) siswa kurang memahami tentang pembelajaran profil Pancasila khususnya dalam minat *entrepreneurship* sehingga tidak semua siswa tertarik dalam berwirausaha, sehingga dalam menjalankan proyek ini belum sepenuhnya berhasil, hal ini dapat dilihat pada kreatifitas siswa yang mana masih belum banyak siswa yang menunjukkan sikap mandiri, kreatif, serta siswa belum menunjukkan kerja keras.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan metode kualitatif dipilih dikarenakan sesuai topik pembahasan yang membutuhkan wawancara secara langsung dengan pihak terkait dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam menumbuhkan minat *entrepreneurship* di SMKN 5 Madiun terutama pada kelas XI bisnis digital.

Subjek penelitian dalam pengimplementasian proyek ini adalah Waka Kurikulum, Kepala Program Keahlian dan 5 siswa dari kelas XI bisnis digital. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data dilakukan menggunakan model *interaktif milles and huberman* (Sugiyono, 2022) dengan cara mereduksi data, mendisplay data dan menarik kesimpulan. Dalam mengolah data agar dinyatakan valid maka dilakukan teknik triangulasi, dimana pengecekan data dilakukan dari berbagai sumber dengan berbagai cara maupun waktu.

Hasil Penelitian

Perencanaan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang ada di panduan proyek penguatan profil pelajar pancasila pertama tama pihak sekolah telah langkah penting yaitu pembuatan Surat Keputusan (SK) yang terdiri dari Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab utama, diikuti oleh Ketua dan Sekretaris proyek, serta koordinator dan pendamping. Peran koordinator dalam proyek ini bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Pelaksanaan dalam kegiatan ini, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 7 hingga 8 orang setelah kelompok tersebut terbentuk, masing-masing kelompok melakukan proses pembuatan batik dimulai dengan siswa mempelajari teknik dari kegiatan membatik tersebut secara mandiri melalui youtube dan begitupun dengan ketika pelaksanaan market day pun sekolah membebaskan untuk setiap kelompok membuat dan menjual dagangannya sesuai dengan kemampuan masing-masing kelompok sehingga tidak memberatkan peserta didik itu sendiri. Pihak sekolah menyediakan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan ini. Dampak yang dirasakan perubahan pola pikir dan tingkah laku merupakan hasil dari pembelajaran, dan hal ini nampak pada siswa. Minat siswa pada kewirausahaan bertumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang mereka dapatkan.

Pembahasan

Dalam merencanakan proyek, terdapat serangkaian langkah yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah, terdiri dari lima tahap. Tahap pertama adalah pembentukan tim fasilitator proyek. Tahap kedua adalah mengidentifikasi kesiapan sekolah. Tahap ketiga adalah merancang dimensi, tema, dan penjadwalan proyek. Tahap keempat adalah penyusunan modul proyek, dan tahap kelima adalah merencanakan strategi pelaporan hasil proyek. Selanjutnya penentuan dimensi, tema dan alokasi waktu proyek. Setelah tim terbentuk, mereka mulai merancang pelaksanaan program yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Berdasarkan Panduan (Rizky Satria et al., 2022) dan Sesuai kajian yang telah dilakukan oleh (Nafaridah et al., 2023) langkah-langkah perencanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila telah disusun berdasarkan alur perencanaan P5.

Dalam melaksanakan kegiatan yang dapat menumbuhkan minat *entrepreneurship* yang diselenggarakan oleh pihak sekolah menggunakan tema “kearifan lokal dan bazaar”

sebagai kegiatan yang dapat menumbuhkan minat *entrepreneurship* siswa. Untuk pelaksanaannya membagi 7 hingga 8 orang kelompok, setelah kelompok terbentuk, masing-masing kelompok membagi anggota kelompoknya untuk menentukan motif yang seperti apa yang akan diaplikasikan di batik, Hasil dari kegiatan ini yaitu mempresentasikan hasil kegiatan membatik dihadapan dewan juri begitupun dengan kegiatan *market day* dengan menjual produk yang memiliki nilai daya jual sesuai kondisi sekolah dan kemampuan peserta didik. Menurut Erita (Wikanso et.,al 2024) Peserta didik dituntut aktif dalam proses pembelajaran, pada saat sebelum dan setelah proses pembelajaran. Peserta didik yang sudah mempelajari dan memahami materi pelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai, membuat peserta didik mampu mendapatkan prestasi yang baik dan mampu merubah tingkah laku peserta didik dalam hal mengamati, membaca, meniru menyimak, berpikir kritis, dan menggunakan gaya belajar yang peserta didik punya serta menggali minat dan kemampuan mereka menggunakan kecerdasan yang sudah dimiliki.

Dengan melibatkan peserta didik akan dapat meningkatkan minat *entrepreneurship* karena dapat melibatkan langsung peserta didik dalam pembuatan batik serta kegiatan *market day*. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Muthmainnah, 2023) pemilihan kegiatan membatik ecoprint sebagai implementasi kurikulum kulikuler P5 yaitu karena melalui kegiatan membatik ecoprint peserta didik dapat mengenali jenis-jenis kebudayaan di Indonesia salah satunya adalah batik. Melalui kegiatan-kegiatan ini, dapat mengembangkan minat *entrepreneurship* seperti kreativitas, inovatif dan kemandirian. Sesuai dengan teori TPB dalam (Fahmi Dj et al., 2021) *subjective norm* minat wirausaha dipengaruhi oleh keluarga teman maupun lingkungan. Sikap mandiri dan kerja sama tim yang dimiliki seseorang dapat mendorong minat orang tersebut untuk berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan siswa dapat mengekspresikan kreativitasnya dalam kegiatan membatik. Menurut Mahfud (Yahya, 2018) Untuk membentuk siswa menjadi seseorang wirausaha, tidak cukup dengan bakat yang dimiliki saja, namun siswa juga harus memiliki pengetahuan usaha yang akan ditekuni, serta siswa memerlukan pembelajaran secara nyata dengan melibatkan secara langsung dalam kegiatan berwirausaha.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut juga tidak lepas dari beberapa penjelasan yang sudah dijelaskan bahwa kendala yang dihadapi dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam menumbuhkan minat *entrepreneurship* adanya perbedaan antara harapan pemerintah dan kondisi lapangan kadangkala perbedaaan pemahaman antara guru dan siswapun sering terjadi, kesulitan dalam menjaga antusias dan partisipasi aktif semua siswa serta kecenderungan bersikap pasif dalam bekerja kelompok dan siswa tidak bertanggung jawab dengan tugas proyek yang diberikan sehingga untuk mengatasi kendala yang adalah perlu adanya penyesuaian strategi untuk meningkatkan partisipatif siswa dengan merancang kegiatan yang dapat mendukung minat *entrepreneurship* serta perlu meningkatkan sosialisasi dan pelatihan kepada para guru dan kepala sekolah mengenai pentingnya penguatan P5. Beberapa kelompok melaporkan tidak mengalami kendala dan menganggap kegiatan berlangsung dengan lancar dan menyenangkan karena P5 dilaksanakan diluar jam pembelajaran.

Implementasi profil penguatan profil pelajar pancasila pada siswa melalui *market day* dan membatik dapat mendorong minat *entrepreneurship* karena dalam pelaksanaan *market day* membantu siswa mengelola keuangan, menghitung laba dan rugi dan mendapatkan pendapatan dari kegiatan jual beli yang dapat mengembalikan modal usaha

yang mereka buat, sedangkan untuk kegiatan membuat diharapkan untuk dapat meningkatkan rasa cinta tanah air terhadap budaya bangsa.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam menumbuhkan minat *entrepreneurship* di SMKN 5 Madiun terutama di kelas XI bisnis digital meningkatkan partisipasi aktif siswa terutama meningkatkan sikap

bergotong royong, Meningkatkan kreatifitas siswa dengan mendorong peserta didik menghasilkan karya orisinal melalui ide dan gagasannya melalui tindakan yang dapat berdampak bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar, melalui kegiatan P5 menumbuhkan minat *entrepreneurship* dampak yang terlihat yaitu dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik terhadap pekerjaannya, meningkatkan potensi diri mereka, dan memperjelas minatnya pada suatu bidang tertentu (Nafaridah et al., 2023) sehingga tujuan dari P5 sendiri bisa sesuai karakter yaang mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan dari seluruh komponen sekolah, teman, dan komunitas sangat penting untuk membentuk minat *entrepreneurship*. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, maka diperlukan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang dan berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua khalayak.

Daftar Pustaka

- Fahmi Dj, A., Afrizal, A., & Wahyudi, I. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Whistleblowing Behavior Dengan Intention Whistleblowing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Aparatur Sipil Negara Di Inspektorat Dan Bpkp Perwakilan Jambi). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(4), 243–252. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i4.16366>
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. In *Kemendikbudristek*.
- Khoirurrijal, Fadriati, Anisa, M. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri, Fakhruddin, A., Hamdani, & Suprapno. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (I). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Nafaridah, T., Ahmad, A., Maulidia, L., Ratumbusang, M., & Kesumasari, E. M. (2023). Analisis Kegiatan P5 sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Era Digital di SMA Negeri 2 Banjarmasin. *Seminar Nasional PROSPEK II, Prospek II*, 84–97.
- Rizky Satria, P. A., Sekar, W. K., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669_manage_file.pdf
- Sari, D. C., & Muthmainnah, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Membuat Ecoprint. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6005–6016. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5266>
- Sugiyono, P. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (27th ed.). Alfabeta CV. www.cvalfabeta.com
- Teja Insyaf Sukariyadi, Wikanso, W. (2024). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Mandiri Peserta Didik Kelas IV Di SDN 03 Widodaren Gerih Ngawi. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Vol 4. No. 2, April 2024*, 4(2), 74–82. <https://jurnalp4i.com/index.php/elementary/article/view/2957>

- Yahya Reka Wirawan, F. P. (2018). *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (APK) SMK Negeri 1 Pogalan Tahun Pelajaran 2017/2018*. 106–115.
- Yuliasuti, S., Ansori, I., & FAthurrahman, M. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan* *Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/LIK*, 51(2), 76–87. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.15294/lik.v51i2.40807>